

**PELATIHAN DIGITAL MARKETING PADA PENGRAJIN KERANG DI PULAU TIDUNG**Mung Pujanarko<sup>1</sup> Victor Simanjuntak<sup>2</sup> Dewi Setyarini<sup>3</sup> Winarni<sup>4</sup><sup>1234</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi JayabayaEmail : [mungpujanarko@gmail.com](mailto:mungpujanarko@gmail.com)**INFORMAS ARTIKEL**

---

Tanggal masuk  
( 27 Januari 2022)Revisi  
(12 Februari 2022)Tanggal terima  
(17 Februari 2022)

---

**ABSTRACT**

This service activity aims to apply the theories and skills learned by lecturers and students to be practiced and applied to the community. So that lecturers and students can find out the problems that occur in the field if the theory and academic expertise possessed are practiced directly in the field. In this service activity, lecturers and students can apply communication theory, especially marketing communication in the digital field. Helping the community in dealing with the problems they face. In this case, through community service activities, shellfish craftsmen who have had difficulty marketing their products can sell through social media such as Instagram, Line, Facebook.

**Keyword:** *training, digital, marketing***1 PENDAHULUAN**

Copy Right© 2022 Universitas jayabaya. All Right Reserved

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan teori-teori dan keahlian yang dipelajari oleh dosen dan mahasiswa untuk dipraktikkan dan diterapkan kepada masyarakat. Sehingga dosen dan mahasiswa bisa mengetahui masalah yang terjadi di lapangan bila teori dan keahlian akademis yang dimiliki dipraktikkan langsung di lapangan. Dalam kegiatan pengabdian ini, dosen dan mahasiswa bisa menerapkan teori komunikasi khususnya komunikasi pemasaran di bidang digital Membantu masyarakat dalam menghadapi persoalan yang dihadapi. Dalam hal ini, melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat, pengrajin kerang yang selama ini kesulitan memasarkan produknya bisa menjual melalui media sosial seperti Instagram, Line, Facebook.

**Kata kunci:** *pelatihan, digital, pemasaran*

Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam tema “Pelatihan Digital Marketing pada para pengrajin kerang” ini dilatarbelakangi karena terdapat beberapa pengrajin kerang dan pengrajin seni dari kayu limbah di Pulau Tidung yang belum memahami secara mendalam tentang apa itu Digital Marketing.

Dalam rangka kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dari tim Universitas Jayabaya maka digelar event berupa “Pelatihan Digital Marketing pada Para Pengrajin Kerang” di Pulau Tidung, Kepulauan Seribu, Jakarta, selama dua hari yakni Minggu (26/12/2021) dan Senin (27/12/2021).

Narasumber dalam kegiatan pengabdian ini yakni Maharani Sari dan Nurfitriani dari Dinas Perindustrian dan UMKM Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Selain juga Mung Pujanarko S.Sos.,Mikom dan Victor A Simanjuntak S.Sos.,MSi dari segi teori dan praktik Ilmu Pemasaran Digital.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini didanai oleh Kemenristek Dikti dalam Program Pengabdian Pada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian untuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS) 2021.

Tim pengabdian diketuai Mung Pujanarko S.Sos.,Mikom (Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya ) dan Victor A Simanjuntak S.Sos.MSi (Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya), Tina (Staf LPPM Universitas Jayabaya) dengan anggota Miranda (Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Jayabaya) dan Fatimah (Mahasiswa FISIP Universitas Jayabaya).

Narasumber dalam kegiatan pengabdian ini yakni Maharani Sari dan Nurfitriani dari Dinas Perindustrian dan UMKM Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Selain juga Mung Pujanarko S.Sos.,Mikom dan Victor A Simanjuntak S.Sos.,MSi dari segi teori dan praktik Ilmu Pemasaran Digital.

Copy Right© 2022 Universitas jayabaya. All Right Reserved

Program Penagbdian kepada Masyarakat dalam tema “Pelatihan Digital Marketing pada para pengrajin kerang” ini dilatarbelakangi karena terdapat beberapa pengrajin kerang dan pengrajin seni dari kayu limbah di Pulau Tidung yang belum memahami secara mendalam tentang apa itu Digital Marketing.

## 2. Potensi Ekonomi

Pulau Tidung adalah sebuah pulau di wilayah Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu sebagai kabupaten administrasi di Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia. Wilayahnya kabupaten Kepulauan Seribu meliputi gugusan kepulauan di Teluk Jakarta.

Jumlah penduduk di Kepulauan Seribu pada tahun 2020 sebanyak 29.230 jiwa, dan meliputi 0,26% dari total jumlah penduduk DKI Jakarta tahun 2020 yakni 11.196.633 jiwa, berdasarkan data DUKCAPIL, Kementerian Dalam Negeri.

Khusus di Pulau Tidung terdapat penduduk yang memiliki mata pencaharian ada sebagai pengrajin kerang dan kayu limbah yang ada di pantai. Juga terdapat para pengrajin seni kayu dan kerajinan home industry seperti pembuatan perahu kano dari fibre glass yang menjadi favorit para pengrajin.

Pulau Tidung yang letaknya di tengah-tengah kepulauan seribu menjadi lokasi yang strategis baik untuk wisatawan maupun untuk kegiatan ekonomi UMKM (usaha mikro kecil dan menengah). Pengrajin kerang dan olahan limbah kayu yang hanyut menjadi bahan baku seni kreatifias yang dapat diolah menjadi aneka produk kesenian dan kerajinan (handy craft) yang bermutu. Juga berpotensi dapat dikembangkan jangkauan pemasarannya dengan bantuan pelatihan digital marketing

yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga diharapkan pemasarannya akan menjadi lebih luas dan mudah.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pulau Tidung ini diketahui sebelum adanya pelatihan digital marketing ini para pengrajin kerang dan kerajinan kesenian kayu limbah hanyut di pulau Tidung ini belum banyak mendapat pelatihan tentang marketing apalagi digital marketing. Juga para pengrajin yang rata-rata berpendidikan setara SMP belum banyak mendapatkan pengetahuan tentang digital marketing.

Maka tim Pengabdian kepada masyarakat Universitas Jayabaya mengadakan pelatihan teknis praktis Digital Marketing atau pemasaran digital kepada para pengrajin kerang dan kayu limbah agar memahami dan mampu mempraktekkan ketrampilan Digital marketing.

Digital marketing adalah sebuah hard skill dan soft skill sekaligus yang perlu dipelajari dan dipraktekkan dalam era digital seperti sekarang ini. Pemasaran digital atau Digital marketing adalah suatu usaha untuk mempromosikan sebuah produk dengan menggunakan media digital yang dapat menjangkau konsumen secara tepat waktu, pribadi, dan relevan. Tipe pemasaran digital mencakup banyak teknik dan praktik yang terkandung dalam kategori pemasaran internet.

Tim Pengabdian kepada masyarakat Fikom Jayabaya kemudian menemui sejumlah pengrajin kerang di pulau Tidung yang memang benar-benar belum paham tentang digital marketing.

Ahmad Kosasih (40) sebagai salah seorang pengrajin kerang yang menjadi peserta pelatihan awalnya menyatakan bahwa dirinya belum benar-benar memahami konsep dan praktik dari digital marketing. Dirinya menjelaskan selama ini hanya mengandalkan konsep pemasaran tradisional dengan menawarkan produk-produk kerajinan kerang dan kayu limbah kepada para wisatawan. Akan tetap karena kini sedang

pandemi maka tidak banyak wisatawan yang datang ke pulau Tidung.

Untuk itu Ahmad Kosasih selaku pengrajin kerang dan kayu limbah hanyut menyatakan sangat berterimakasih dan menyambut baik adanya program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan digital marketing dari tim dari Universitas Jayabaya.

Sebenarnya dilihat dari potensi pengembangan digital marketing di Kepulauan Seribu atau orang lebih mengenal dengan sebutan Pulau Seribu ini prospeknya sangat menjanjikan. Banyak gugusan pulau di Teluk Jakarta ini yang memiliki potensi kerajinan terutama produk handy craft art yang bahan bakunya dari limbah kerang dan limbah kayu hanyut yang banyak di temui kayu hanyut di pantai. Salah satunya adalah Pulau Tidung.

Pulau Tidung Kepulauan Seribu memiliki 2 pulau yaitu Pulau Tidung Besar dan Pulau Tidung Kecil yang dihubungkan dengan Jembatan yang lebih dikenal dengan nama " Jembatan Cinta ". Dulu jembatan ini terbuat dari kayu, namun seiring dengan animo masyarakat yang tinggi untuk mengunjungi jembatan ini dan untuk faktor keselamatan serta kenyamanan akhirnya dibangun kembali menggunakan beton yang lebih kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

Dewabrata, A.M (2003), *Kalimat Jurnalistik*, Penerbit Buku Kompas

Haryanto, Ignatius (2006) *The New York Times : Menulis Berita Tanpa Takut atau Memihak*, Yayasan Obor Indonesia.

Hardjana, Agus M (2006) *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*, Penerbit Kanisius.

Soesiswo, Amir Machmud, Adi Ekopriyono (1999) *Jurnalisme Pukulan Dua Inci* Penerbit Yayasan Karyawan Suara Merdeka- Semarang.

Sumadiria, A.S Harris (2007) *Jurnalistik Indonesia*, Simbiosis Rekatama Media-Jakarta

Tebba, Sudirman (2005) *Jurnalistik Baru, Undang Undang Pers & KEWI*, Penerbit Kalam- Jakarta.

J. Baran, Stanley (2000) *Mass Communication Theory*, Wadsworth Publishing.

D.Elavera, Marry J (2007) *Decode the Communications Secrets*, Prestasi Pustaka- Jakarta

### Kegiatan Pengabdian



